**BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**
1. Jenis mangrove yang ditemukan di Kawasan Desa Saliguma Kecamatan Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 1 famili dengan 4 spesies mangrove yang termasuk dalam transek penelitian yaitu; *Rhizophoraceae (B. gymnorrhiza, C. Tagal, R. apiculata, R. mucronata,)*.
2. Rata - rata indeks nilai penting masing - masing jenis mangrove tingkat pohon yaitu; *B. gymnorrhiza* 59,72%. *C. tagal* 5,14%. *R. apiculata* 135,99%. *R. mucronata* 99,15%. Jenis mangrove tingkat anakan yaitu; *B. gymnorrhiza* 46,97%. *C. tagal* 4,88%. *R. apiculata* 126,30%. *R.mucronata* 121,85%. Jenis mangrove tingkat semai yaitu; *B. gymnorrhiza* 18,48%. *R. apiculata* 28,70%. *R. mucronata* 152,82%.
3. Kondisi hutan mangrove di Desa Saliguma rata-rata 1700 (pohon/ha) tergolong kedalam kriteria sangat padat.
	1. **Saran**

Mengingat kriteria hutan mangrove yang berada di Desa Saliguma tergolong dalam kategori sangat padat, konservasi hutan mangrove sangat perlu di perhatikan dalam upaya pencegahan dan penyelamatan pantai dan sekitarmya dari perkiraan bencana yang mungkin datang disekitar pantai. Salah satu upaya pencegahan dan penyelamatan lingkungan pantai adalah dengan penanaman dan pelestarian tanaman mangrove disepanjang garis pantai yang datar dan landai dengan memperhatikan habitat dan tingkat keaneragaman spesies mangrove. Oleh karena itu perlu ditekankan bahwa ekosistem mangrove dapat di masukkan sebagai salah satu ekosistem pendukung kehidupan penting yang perlu dipertahankan dan di perluas kelestariannya.